

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai beberapa simpulan dan saran yang berkenaan dengan penelitian. Setelah dipaparkan dan dibahas pada bab sebelumnya mengenai analisis hasil dari penelitian ini yaitu usaha instruktur dalam optimalisasi motivasi belajar Bahasa Inggris, maka pada bab ini peneliti mencoba membuat kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Simpulan

Bagian ini membahas mengenai simpulan tentang usaha instruktur dalam mengoptimalkan motivasi intrinsik peserta didik, usaha instruktur dalam mengoptimalkan motivasi ekstrinsik peserta didik dan mengenai faktor intrinsik dan ekstrinsik yang dominan memotivasi belajar peserta didik, yaitu sebagai berikut:

1. Usaha Instruktur dalam Mengoptimalkan Motivasi Instrinsik Peserta Didik di LKP *English Education for All (EEA)* Tanjungsari Kabupaten Sumedang

Berdasarkan gambaran hasil penelitian mengenai usaha instruktur dalam mengoptimalkan motivasi intrinsik peserta didik, diperoleh gambaran bahwa dalam memotivasi intrinsik peserta didik instruktur memberikan dorongan dan kebutuhan dalam belajar serta membangkitkan kesadaran peserta didik dengan memberikan cerita positif tentang pengalaman baru yang telah didapat, menekankan dan mengingatkan kepada peserta didik untuk selalu belajar, memberikan *games* agar peserta didik tidak jenuh belajar, mengukur kemampuan peserta didik melalui pemberian soal tes, memberikan kuis untuk mengetahui kecepatan berpikir.

Usaha instruktur dalam mengoptimalkan motivasi intrinsik juga dilihat dari harapan dan cita-cita peserta didik itu sendiri. Dalam hal ini instruktur memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan harapan dan cita-citanya melalui *sharing* sebagai bahan pemberian motivasi setelah instruktur mengathui harapan dan cita-cita yang diinginkan peserta didik. Hal tersebut juga

merupakan kegiatan pendekatan antara instruktur dan peserta didik agar terjadi komunikasi dua arah dalam pembelajaran sehingga pengoptimalan motivasi intrinsik terhadap peserta didik dapat dilakukan secara optimal.

2. Usaha Instruktur dalam Mengoptimalkan Motivasi Ekstrinsik Peserta Didik di LKP *English Education for All (EEA)* Tanjungsari Kabupaten Sumedang

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan observasi terhadap instruktur dan peserta didik diketahui bahwa dalam mengoptimalkan motivasi ekstrinsik peserta didiknya instruktur memberikan penghargaan, pujian dan hadiah dengan memberikan poin, menulis komentar positif, dan memilih siswa berprestasi yang bertujuan untuk menarik peserta didik agar selalu rajin mengikuti pembelajaran kursus dan memotivasi peserta didik ketika pembelajaran berlangsung.

Instruktur memberikan kegiatan pembelajaran yang menarik agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menggembirakan dengan kegiatan yang bervariasi, menumbuhkan aktifitas dan kreativitas peserta didik. Pengoptimalan motivasi ekstrinsik juga dilakukan dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dengan peserta didik. Hal ini dapat didukung dengan adanya fasilitas yang dapat menunjang pada proses pembelajaran, seperti sumber belajar, sarana dan prasarana pembelajaran dan lingkungan belajar yang memadai.

3. Usaha Instruktur yang Dominan dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di LKP *English Education For All (EEA)* Tanjungsari Kabupaten Sumedang

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar kondusif, dan

kegiatan belajar yang menarik. Namun pada dasarnya tidak semua indikator dari motivasi tersebut dapat terlaksanakan dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran di LKP *English Education for All* (EEA) usaha instruktur dalam memotivasi peserta didik dapat dikatakan baik. Usaha instruktur yang dominan memotivasi peserta didik dilihat dari faktor intrinsik yaitu instruktur memberikan dorongan dan kebutuhan belajar serta memberikan kesempatan mengungkapkan harapan dan cita-cita masa depan peserta didik. Sedangkan usaha instruktur yang dominan memotivasi peserta didik dilihat dari faktor ekstrinsik yaitu memberikan penghargaan, pujian dan hadiah, serta menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi kebutuhan belajar kepada peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai usaha instruktur dalam optimalisasi motivasi belajar Bahasa Inggris, maka dapat dikemukakan beberapa saran diantaranya yaitu:

1. Segi Kebijakan

Kemampuan instruktur dalam meningkatkan dan mengoptimalkan motivasi belajar peserta didik perlu dipertahankan dengan upaya-upaya yang lebih beragam lagi melalui cara-cara yang inovatif sehingga peserta didik lebih terdorong dalam melakukan pembelajaran. Upaya instruktur dalam memberikan pembelajaran yang menarik dapat dikembangkan lagi dengan berbagai variasi kegiatan pembelajaran seperti penerapan metode yang disampaikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

2. Segi Pengguna

Hasil penelitian mengenai usaha instruktur dalam optimalisasi motivasi belajar bahasa inggris ini sebaiknya di implemmentasikan dan diterapkan di lembaga lainnya sehingga motivasi belajar peserta didik terus meningkat. Kemudian, mencoba untuk lebih terbuka dengan pihak luar seperti masyarakat yang ada disekitar lembaga agar dapat mengumpulkan berbagai informasi penting guna kemajuan proses kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian, khususnya pihak-pihak terkait yang akan melakukan penelitian tentang kursus dan pelatihan bahasa Inggris.